

Research Article

Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar

Panut Setiono¹ dan Intan Rami²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed : July 14, 2017

Revised : Oct 11, 2017

Available Online : Des 08, 2017

Keyword

Creativity, Learning Media

Correspondence

e-mail :

setiono27@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the creativity of teachers in using learning media in the fifth grade of SDN No.34 / I Teratai. The method used in this study is descriptive qualitative with research informants namely teacher and VB grade students SDN No. 34 / I Lotus. The data in this study were obtained through three ways, namely by conducting observations, interviews, and documentation. The results of the study show that teachers have used the media while in learning, teachers use more than one media, teachers also get media from the internet, from schools and environmental media. the teacher uses the media to make it easier for students to learn in an effort to understand the subject matter, the media is also in accordance with the material and directed to achieve learning goals Next the teacher conducts evaluation and follow-up to students about the learning. Based on the results of the study it can be concluded that in the implementation of learning the teacher has used learning media such as picture media, powerpoint media, and environmental media. A small portion of media is made through internet sources. But the teacher has not been optimal in carrying out it, this can be seen when the teacher uses powerpoint media is still not perfect, and not every day the teacher uses learning media to achieve learning goals.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6808>

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. secara terstruktur pendidikan di indonesia menjadi tanggung jawab kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia (kemdikbud). usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama pengembangan sumber dayamanusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia yang produktif yang mampu memajukan bangsanya. (kunaryo, 2013)

mengemukakan bahwa: “Pendidikan dalam arti luas di dalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah belajar-mengajar yang tidak harus berjenjangan berkesenimbangan”. Pendidikan juga kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Sampai saat ini, para penggiat pendidikan selalu berusaha untuk mengembangkan metode-metode dan media pembelajaran yang baik dan efektif untuk dapat membantu guru dalam menyampaikan ilmu-ilmunya kepada siswanya. Pengembangan ini telah dilakukan sejak dulu hingga sekarang secara kontinyu dan terus menerus, mengikuti perkembangan teknologi dan juga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan. Dalam mengajar guru harus mampu menyajikan pelajaran sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu diperlukan metode mengajar yang efektif dan efisien, serta alat bantu untuk menjelaskan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan oleh guru melalui kata-kata. Alat bantu yang dimaksud adalah media pembelajaran. Dengan menggunakan media, maka dapat mendekati realitas, mengganti pemakaian kata-kata yang merupakan lambang yang tidak sempurna, serta membangkitkan dan merangsang minat belajar siswa yang mungkin kurang menarik terhadap pelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap bagus dan layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran adalah PAIKEM, singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Di era kontemporer ini, PAIKEM sangat dianjurkan mengingat semakin kompleksnya permasalahan di dunia pendidikan dan juga besarnya tuntutan yang dibebankan kepada guru dalam menyukseskan pembelajaran di sekolah ataupun para dosen di universitas.

Menurut Iqbal Ali (2013:45) menyatakan bahwa: “PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa

dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan”.

Pemerintah telah mewajibkan bagi para guru untuk menerapkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Efektif dan Menyenangkan) dalam menghadapi peserta didiknya. Dan secara garis besar metode PAIKEM ini berfungsi untuk segala jenis penyampaian suatu ilmu dengan model-medel belajar yang berbeda pula tentunya misalnya, dalam menyampaikan materi dakwah, dalam seminar-seminar yang bersifat informal, dan lain sebagainya. Dengan PAIKEM membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan sebab selain gurunya aktif murid pun terinspirasi untuk lebih aktif dalam belajar, dengan senyum yang indah, perhatian yang cukup, kasih sayang terhadap peserta didik membuat peserta didik menjadi lebih nyaman, tak hanya itu saja keadaan pembelajaran pun lebih menyenangkan dengan media pembelajaran yang bervariasi seperti media pembelajaran yang ada di sekolah, siswa juga dapat menikmati model belajar secara langsung ditemukan dengan alam sekitarnya, dan meksepresikan segala kemampuan siswa dengan dukungan, penjelasan yang dapat diterima oleh akal nya dan penghargaan dari gurunya dan dari teman-teman sekelas yang telah terdidik saling menghargai satu sama lain.

Pada hakekatnya inti dari pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar. Semua pihak yang tersangkut didalamnya, baik kepala sekolah, guru, konselor, siswa, petugas lainnya maupun orang tua siswa sangat mengharapkan terjadinya proses belajar yang optimal, diharapkan siswa akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran secara umum media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran hingga dapat merangsang minat, perhatian, pikiran dan perasaan siswa demi mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan komuniiasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efesien apabila menggunakan media.

Hal-hal yang hendaknya diperhatikan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di kelas, antara lain (1) bagaimana persiapan guru, dalam hal ini berkaitan dengan penetapan tujuan yang akan di capai melalui media pembelajaran; (2) persiapan kelas, tidak hanya persiapan perlengkapan saja, tetapi juga mempersiapkan siswa dari tugas; (3) penyajian media

pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya; (4) lanjutan dan aplikasi, sesudah penyajian perlu ada kegiatan belajar sebagai tindak lanjut seperti diskusi laporan dan tugas lainnya.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan salah satu wali kelas V Sekolah Dasar, terdapat fenomena/kejadian yang diamati sebagai masalah yaitu (1) kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, terlihat dari proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru di dalam kelas (2) guru hanya menggunakan media gambar terlihat pada saat pembelajaran guru lebih sering menggunakan media gambar karna dianggap mudah dan gampang (3) guru tidak memanfaatkan dengan baik media yang sudah ada disekolah, terlihat pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media yang ada disekolah Akibatnya semangat belajar siswa menurun dan siswa merasa bosan dengan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Penulis tertarik mengambil judul skripsi dengan fokus masalah mengenai. "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Kelas V SDN No. 34/1 Teratai".

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi yang akan mengungkapkan, menemukan dan menggali informasi tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VB SDN No.34/I Teratai. Pendekatan Kualitatif digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah bahwa terlebih dahulu peneliti mencari literatur atau teori yang berkaitan dengan penelitian, kemudian teori tersebut dibandingkan dengan kondisi lapangan penelitian. Menurut Arikunto (2012:186) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis Data Penelitian

Mukhtar (2013:29) mengatakan bahwa “ penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni”. Berdasarkan uraian di atas maka jenis penelitian yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 34/1 Teratai Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari, dengan meneliti kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2016. Selama penelitian tersebut, peneliti langsung menyusun hasil penelitian dan menganalisis data yang di peroleh selama waktu penelitian.

Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti merupakan instrumen penelitian maka Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti berupa informasi yang di dapat dari guru, kepala sekolah dan informan pendukung lainnya. sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data ke peneliti, seperti melalui Rpp guru dan dokumen lainnya maupun dengan memanfaatkan orang lain.”

Sumber Data Penelitian

Sumber data terdiri dari jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian dan dijadikan sebagai responden atau informan. Informasi dan sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah guru kelas VB SDN No. 34/1 Teratai.

Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, dan bagaimana guru menerapkan media pembelajaran di sekolah dasar.

Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas VB.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Metode Observasi

“Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar” Sugiyono (2010:204). Jadi penelitian ini menggunakan observasi dilapangan karena peneliti ingin melihat kreativitas guru dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dalam mengamati lingkungan penelitian. Dengan demikian diharapkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti dari responden, informan, dan objek yang diteliti merupakan data yang faktual berkaitan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Tabel 1. Pedoman Lembar Observasi

Aspek	Indikator	Deskriptor	Jenis yang diamati	Deskriptor			
				K	C	B	SB
1. Kreativitas dan media	1.1 Ragam jenis media	1. Guru kreatif dalam menemukan banyak ragam jenis media pembelajaran.	1.Guru telah menggunakan berbagai macam jenis media. 2.Setiap hari guru menggunakan lebih dari satu media.				
	1.2 Sumber media	2. Guru kreatif dalam memperoleh banyak sumber media pembelajaran	3.Guru memperoleh media dari internet. 4.Guru kreatif dalam membuat media pembelajaran sendiri. 5.Guru memperoleh media pembelajaran dari sekolah.				
	1.3Cara menerapkan	3. Guru lebih kreatif dalam menerapkan	6.Guru kreatif dalam menerapkan media. 7.Guru kreatif dalam				

	media	ragam jenis media pembelajaran dan sumber media pembelajaran	memperoleh ragam jenis media pembelajaran. 8. Guru kreatif dalam memperoleh sumber media pembelajaran.				
--	-------	--	---	--	--	--	--

Sumber dari Talajan (2012:95)

Metode Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara terpimpin. Dalam wawancara terpimpin pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VB SDN No.34/I Teratai.

Tabel 2. Pedoman Kisi-kisi Wawancara Kreativitas dan Media

Aspek	Indikator	No butir
Kreativitas dan Media	Ragam jenis media	1,2
	Sumber media	3,4,5
	Cara menerapkan media	6,7,8,9

Sumber dari Asyhar (2012:44)

Dari instrumen wawancara di atas maka dikembangkan menjadi pedoman wawancara. Pedoman wawancara dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran telah selesai dikelas VB SDN No.34/1 Teratai.

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan lancar dengan baik. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada guru wali kelas VB adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Pedoman Wawancara Kreativitas dan Media

Pertanyaan
1. Apakah anda menggunakan lebih dari satu jenis media?
2. Mengapa anda harus menggunakan lebih dari satu jenis media?
3. Bagaimana cara anda menggunakan lebih dari satu jenis media?
4. Apakah anada sering menggunakan berbagai macam jenis media?
5. Dari manakah anda memperoleh sumber media?
6. Apakah anda memperoleh lebih dari satu sumber media?
7. Sumber media apakah yang paling sering anda di gunakan ?
8. Bagaimana cara anda menerapkan media dengan baik?
9. Apakah anda sudah kreatif dalam menerapkan media?

Sumber: Tabel pedoman wawancara dibuat sendiri oleh penulis

Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan semua data tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VB SDN No. 34/1 Teratai. Dalam kegiatan ini peneliti mengambil berupa foto-foto, gambar dan RPP tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VB SDN No.34/1 Teratai.

Teknis Analisis Data Penelitian

Dalam kegiatan menganalisis data yang diperoleh peneliti, peneliti menggunakan model Miles and Huberman (1990) dalam Mukhtar (2013:135) dalam kegiatan menganalisis ini adalah melakukan tahap-tahap menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data,
2. Mereduksi
3. Mendisplay data
4. Memferifikasi data;
5. Membuat laporan;

Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode dan Triangulasi Teoritik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data Penelitian Hasil Observasi

Paparan data penelitian mengenai kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VB SDN No.34/I Teratai ini adalah berupa tiga aspek yang menggambarkan seorang guru kreatif.

Ragam Jenis Media yang Digunakan Oleh Guru

Guru merupakan pembangkit dan pengembangan daya kreatifitas peserta didik. Seorang guru yang ingin membangkitkan kreativitas peserta didiknya harus terlebih dahulu berusaha supaya dirinya sendiri menjadi kreatif. Salah satunya yaitu dengan menggunakan jenis media yang beragam agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik kreatif. Dikatakan kreatif apabila guru menggunakan lebih dari satu jenis media pembelajaran. Pada saat penelitian di kelas VB SDN No. 34/I Teratai guru sudah menggunakan

lebih dari satu jenis media pembelajaran pada pembelajaran IPA guru menggunakan media powerpoint/infocus selanjutnya pelajaran IPS guru menggunakan media gambar untuk menunjang pengetahuan anak tentang peninggalan sejarah hindhu-budha di indonesia, pada hari berikutnya guru menggunakan media alam yaitu saat pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengarang, guru mengajak siswa untuk keluar kelas mengamati lingkungan sekitar selanjutnya siswa ditugaskan untuk membuat suatu karangan tentang pengalaman yang siswa lihat di luar kelas. Namun guru paling sering menggunakan media gambar pada saat pembelajaran

1. Guru telah menggunakan berbagai macam jenis media.

Hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 13 Februari 2016 yaitu guru sudah menggunakan media pembelajran saat mengajar, namun pada saat itu guru hanya menggunakan media gambar.

2. Setiap hari guru menggunakan lebih dari satu jenis media.

Hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 13, 14, 19, 20, Februari 2016 yaitu pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak selalu menggunakan macam-macam media pembelajaran dalam satu hari terkadang guru hanya

Sumber Media yang Digunakan Oleh Guru

Bagi sebagian guru cara memperoleh media pembelajaran dengan cara membuat media sendiri seperti, gambar-gambar yang di tempel di ruangan kelas, media lingkungan sekolah, jadi guru dengan mudahnya mempergunakan media pembelajaran dengan media yang sudah disediakan di sekolah. Namun tidak jarang guru yang menggunakan kreatifitasnya sendiri dengan mencari media melalui internet, tujuannya agar pembelajarn dapat bervariasi dan memudahkan siswa untuk belajar, serta dapat memotivasi belajar siswa. Pada saat penelitian di kelas VB SDN No. 34/I Teratai guru kelas VB memperoleh media dari sekolah, media lingkungan, media gambar, dan guru juga menggunakan media melalui internet seperti bahan ajar tentang kerangka manusia yang digunakan dengan media powerpoint/infocus namun guru tersebut tidak berperan penuh dalam memperoleh media dari internet melainkan dibantu oleh siswa yang sedang melaksanakan ppl di sekolah tersebut.

1. Guru memperoleh media dari internet.

Hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 14 Februari 2016 yaitu sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan media pembelajaran yang di dapat dari internet seperti gambar tentang kerangka manusia dan sistem pernapasan manusia.

2. Guru kreatif dalam membuat media pembelajaran sendiri.

Hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 19 Februari 2016 yaitu pada saat pembelajaran berlangsung guru kreatif untuk membuat media pembelajaran sendiri seperti contoh bangun ruang yang di desain oleh guru selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk berkreasi sendiri membuat macam-macam bangun ruang.

3. Guru memperoleh media pembelajaran dari sekolah.

Hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 20 Februari 2016 yaitu pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan media pembelajaran dari sekolah seperti infocus, buku dan lain sebagainya.

Cara Menggunakan Media Pembelajaran

Guru kelas VB SDN No. 34/I Teratai menggunakan media pembelajaran dengan caranya tersendiri. Kadang-kadang berpedoman pada RPP selebihnya guru menggunakan media pembelajaran mengalir begitu saja. Guru sudah menggunakan lebih dari satu media pembelajaran pada pelaksanaannya guru masih terbata-bata dalam menggunakan media powerpoint atau yang berhubungan dengan internet dan komputer.

1. Guru kreatif dalam menerapkan media pembelajaran.

Hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 13, 14, 19, 20 Februari 2016 yaitu pada saat pembelajaran berlangsung guru sudah menerapkan media pembelajaran tujuannya untuk mendorong siswa agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

2. Guru kreatif dalam memperoleh ragam jenis media pembelajaran.

Hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 21 Februari 2016 yaitu pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan media pembelajaran.

3. Guru kreatif dalam memperoleh sumber media pembelajaran

Hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 20, 21 Februari 2016 yaitu sebelum pembelajaran berlangsung guru memperoleh sumber media pembelajaran seperti dari internet dan

lingkungan sekitar sekolah. Namun, pada saat observasi tanggal 21 Februari 2016 guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Paparan Data Penelitian

No.	Indikator	Hasil yang digunakan oleh guru
1.	Ragam jenis media	1. Media gambar 2. Media powerpoint 3. Media lingkungan
2.	Sumber media	1. Internet 2. Buku 3. Sumber media dari sekolah
3.	Cara menggunakan media	1. Kesesuaian antara media dengan materi yang akan dipelajari. 2. Beberapa media yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. 3. Kesesuaian penerapan pembelajaran dengan RPP. Hanya digunakan sesekali oleh guru

Sumber: di Buat Oleh Peneliti Sendiri

Paparan Data Penelitian Hasil Wawancara

Setelah selesai observasi pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran peneliti melakukan kegiatan wawancara tanggal 26 Februari pada saat penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan, dengan narasumber guru kelas VB SDN No.34/I Teratai.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ismalinar, S.Pd selaku guru kelas VB SDN No.34/I Teratai pada tanggal 26 Februari 2016 mengenai kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VB SDN No.34/I Teratai.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru kelas VB sudah menggunakan lebih dari satu jenis media pembelajaran. Karna apa bila guru menggunakan berbagai jenis media tujuannya agar siswa dapat kreatif dan membuat pelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran tersebut tidak monoton. Guru tidak hanya menggunakan media gambar saja, yang biasanya lebih gampang dan sering digunakan, tetapi guru menggunakan lebih dari satu jenis media caranya, dengan menggunakan media power point, media gambar, media lingkungan, dan lain-lain. Guru juga menerapkan media dengan baik berdasarkan RPP guru dan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Melalui wawancara ini peneliti juga mendapat informasi bahwa guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran saat mengajar, Kadang-kadang guru memperoleh sumber

media dari internet dan sumber media yang ada di sekolah yang bisa di terapkan untuk pembelajaran di kelas.

Paparan Data Penelitian Hasil Dokumentasi

Setelah memperoleh hasil observasi dan wawancara selanjutnya pada tanggal 27 Februari dan 02 Maret 2016 Peneliti melakukan pengambilan data melalui RPP guru dan dokumentasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data tambahan dari data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data tersebut. Dokumentasi yang diambil peneliti berupa data-data dokumen Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran lainnya khususnya yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, dan juga foto pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk memperkuat hasil penelitian.

Analisis Data

Setelah mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara, peneliti melakukan analisis data, sebagai berikut :

(1) Reduksi Data

Kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data adalah mereduksi data. Adapun hasil kegiatan reduksi data tersebut diketahui bahwa guru telah menggunakan lebih dari satu jenis media, memperoleh sumber media dari internet, menciptakan media sendiri untuk membuat siswa lebih kreatif dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, bisa diterima siswa dengan baik, serta guru telah menerapkan media yang digunakan dengan baik. guru telah berpedoman pada RPP dan menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan. Namun dalam pelaksanaanya guru belum optimal dalam menerapkan media pembelajaran tersebut kepada siswa hal ini dilihat dari guru yang lebih sering menggunakan media gambar dan metode ceramah dalam pembelajaran.

(2) Display Data

Setelah mereduksi data peneliti melakukan display data yaitu memilih data , menyeleksi data, dan memfokuskn data yang diperoleh dari lapangan. Di ketahui bahwa guru menggunakan media gambar, media powerpoint dan media lingkungan. Guru memperoleh sumber media dari internet, sekolah dan lingkungan. guru berpedoman pada RPP dan menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.

(3) Verifikasi dan Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang peneliti lakukan diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran guru telah menggunakan lebih dari satu jenis media pembelajaran seperti, media gambar, media powerpoint, media lingkungan sekolah dan membuat media sendiri. Kemudian guru telah memotivasi siswa, dengan memberikan tugas yang berhubungan dengan media pembelajaran agar tugas siswa tersebut dapat digunakan kembali sebagai alat peraga dalam mengajar. terlihat juga guru telah membimbing siswa untuk mengevaluasi dan merefleksi proses penyelidikan yang siswa lakukan. Diketahui siswa sudah antusias dan lebih kreatif jika guru mengajar menggunakan media pembelajaran. Namun guru belum optimal pada pelaksanaannya serta tidak setiap hari guru menggunakan media dalam proses pembelajaran dan guru lebih sering menggunakan media gambar dan metode ceramah.

Triangulasi Data

Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara. Peneliti menggunakan dua sumber yaitu guru kelas VB dan siswa kelas VB. Melalui perbandingan tersebut diketahui bahwa persamaan dari data yang diperoleh yaitu kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran telah diterapkan dengan baik, kemudian pada saat pembelajaran guru telah menggunakan lebih dari satu jenis media pembelajaran. Namun dari persamaan tersebut masih terdapat perbedaan dari data yang diperoleh oleh peneliti yaitu pada saat observasi di kelas pada tanggal 25 Februari 2016 guru tidak menggunakan media pembelajaran saat mengajar padahal saat itu materi pembelajarannya sangat cocok untuk menggunakan media, sedangkan pada kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VB, beliau mengatakan bahwa sudah menggunakan media pembelajaran minimal satu media dalam sehari dan sudah menyesuaikan materi pembelajaran dengan media yang akan digunakan.

Triangulasi Metode

Kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian. Adapun kegiatan observasi dilakukan pada saat sebelum

kegiatan pembelajaran dan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang akan memudahkan peneliti mengamati kegiatan pembelajaran. Sedangkan kegiatan wawancara dengan guru kelas VB dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dilapangan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mengamati langsung kegiatan menggunakan media pembelajaran di kelas VB SDN NO. 34/I Teratai dengan menggunakan instrument penelitian, peneliti juga mencatat secara sistematis kejadian yang terjadi sebenarnya tanpa ada rekayasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan observasi yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan pendapat Arikunto.

Sedangkan kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti telah sesuai dengan pendapat dari Mukhtar yaitu kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti telah mendapatkan keterangan dan data-data dari informan (guru kelas VB) secara langsung dengan menggunakan pertanyaan yang diajukan kepada informan (guru kelas VB).

Triangulasi Teoritik

Data yang diperoleh dari penelitian sudah sesuai dengan teori Anita dan Sanjaya. Hal ini dapat terlihat bahwa guru sudah menggunakan media saat dalam pembelajaran, guru menggunakan media untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran, media juga sesuai dengan materi dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dan tindak lanjut kepada siswa tentang pembelajaran tersebut.

Kegiatan penelitian yang dilakukan sebagian telah sesuai dengan pendapat dari Sanjaya (2012:75). Tentang penggunaan media dengan baik dalam pembelajaran, guru menggunakan media untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari kebutuhan siswa, bukan dari kepentingan guru. Selanjutnya guru menggunakan media sesuai dengan RPP dan materi pembelajaran. Guru menggunakan media sesuai dengan kemampuannya dalam mengoperasikan media tersebut seperti, media komputer memerlukan kemampuan khusus untuk mengoperasikannya. Namun pada saat

pembelajaran yang harusnya menggunakan media untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru tidak menggunakan media, hanya metode ceramah dan evaluasi saja.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa di perlukan guru yang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 5. Temuan Penelitian

No.	Temuan Penelitian
1.	RPP guru telah sesuai dengan buku panduan.
2.	Guru telah menggunakan media pembelajaran
3.	Guru menggunakan lebih dari satu media pembelajaran
4.	Tidak setiap hari guru menggunakan media pembelajaran
5.	Guru mencari sumber media dari internet
6.	Guru lebih sering menggunakan media gambar dan metode ceramah
7.	Siswa telah semangat melakukan eksperimen dan mengumpulkan informasi
7.	Guru telah membimbing siswa untuk membuat tugas yang diberikan
8.	Masih ada siswa yang malu-malu saat menampilkan hasil eksperimen
9.	Guru telah melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penyelidikan

Pembahasan

1. Ragam jenis media yang digunakan oleh guru

Pada saat penelitian di kelas VB SDN No. 34/I Teratai guru sudah menggunakan lebih dari satu jenis media pembelajaran pada pembelajaran IPA guru menggunakan media powerpoint/infocus selanjutnya pelajaran IPS guru menggunakan media gambar untuk menunjang pengetahuan anak tentang peninggalan sejarah hindhu-budha di indonesia, pada hari berikutnya guru menggunakan media alam yaitu saat pembelajaran bahasa indonesia tentang mengarang, guru mengajak siswa untuk keluar kelas mengamati lingkungan sekitar selanjutnya siswa ditugaskan untuk membuat suatu karangan tentang pengalaman yang siswa lihat di luar kelas. Namun guru paling sering menggunakan media gambar pada saat pembelajaran.

2. Sumber media yang digunakan oleh guru.

Pada saat penelitian di kelas VB SDN No. 34/I Teratai guru kelas VB memperoleh media dari sekolah, media lingkungan, media gambar, dan guru juga menggunakan media melalui internet seperti bahan ajar tentang kerangka manusia yang digunakan dengan media

powerpoint/infocus namun guru tersebut tidak berperan penuh dalam memperoleh media dari internet melainkan dibantu oleh siswa yang sedang melaksanakan ppl di sekolah tersebut.

3. Cara guru dalam menerapkan media pembelajaran.

Guru kelas VB SDN No. 34/I Teratai menggunakan media pembelajaran dengan caranya tersendiri. Kadang-kadang berpedoman pada RPP selebihnya guru menggunakan media pembelajaran mengalir begitu saja. Guru sudah menggunakan lebih dari satu media pembelajaran pada pelaksanaannya guru masih terbata-bata dalam menggunakan media powerpoint atau yang berhubungan dengan internet dan komputer.

Setelah diperoleh hasil pada instrumen tersebut maka peneliti mengaitkan paparan data penelitian yang ditemukan di lapangan dengan teori-teori yang dirujuk oleh para ahli. Menurut Brown dalam Talajan (2012:33) mengemukakan bahwa guru yang kreatif adalah guru yang melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya. Guru-guru selalu mengkomunikasikan kepada peserta didiknya ide-ide lama dan ide-ide baru dalam bentuk yang baru. Guru yang kreatif mempunyai ciri-ciri salah satunya adalah sebagaimana dikemukakan oleh Mark Sund dalam Talajan (2012:34) “guru kreatif tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu, dan selalu menciptakan suasana baru dalam setiap pembelajaran”.

Sedangkan hasil dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa guru telah kreatif untuk menciptakan sesuatu yang baru. Namun keterbatasan usia guru kurang maksimal dalam menerapkan pembelajaran, guru juga agak lamban dalam menggunakan media powerpoint atau vidio. Tapi keinginan guru untuk mengetahui sesuatu yang baru sangat besar, sehingga tidak jarang guru meminta bantuan dari oarang lain untuk membuat media pembelajaran bagi siswa.

Menurut Anitah (2008:93) langkah-langkah dalam penggunaan media yang baik dilakukan perencanaan yang sistematis seperti, (1) penggunaan media pembelajaran hendaknya di pandang integral dalam sistem pembelajaran. (2) media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber daya. (3) guru hendaknya memahami tingkat hirarki dari jenis alat dan kegunaannya. (4) pengujian media pembelajaran hendaknya berlangsung terus, sebelum, dan sesudah pemakaiannya. (5) penggunaan multi media akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran.

Sedangkan hasil dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran dengan baik, guru tidak hanya menggunakan satu media pembelajaran, guru membiasakan untuk membawa siswa keluar kelas untuk mengenalkan media lingkungan yang bisa dijadikan bahan ajar guru saat memberikan materi kepada siswa, dan siswa sangat antusias. Guru juga mendapatkan media dari internet, dan media dari sekolah. Namun pada pelaksanaannya guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran selanjutnya guru lebih sering menggunakan pembelajaran yang konvensional yaitu pembelajaran dengan metode ceramah saja. Dan penggunaan media tidak berlangsung terus menerus setiap harinya.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas VB SDN No.34/I Teratai yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, media powerpoint, dan media lingkungan. Sebagian kecil media yang di buat melalui sumber internet. Namun guru belum optimal dalam melaksanakannya, hal ini dapat terlihat saat guru menggunakan media powerpoint masih belum sempurna, dan tidak setiap hari guru menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Implikasi

1. Kepada kepala sekolah agar selalu memotivasi guru untuk kreatif dan menyediakan media yang baik disekolah agar dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran.
2. Kepada guru untuk dapat selalu mencari hal-hal yang baru yang kreatif dan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
3. Kepada peneliti lain untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak/Ibu pengelola Jurnal Gentala Pendidikan Dasar PGSD FKIP Universitas Jambi atas kerjasamanya sehingga karya ilmiah ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Ali. 2013. *Pembelajaran Aktif Inovatif Kratif dan Menyenangkan*. (Online). <http://www.iqbalali.com/2013/04/18/paikem-pembelajaran-aktif-inovatif/>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2015.
- Anitah , Sri. 2008. *Media pembelajaran*. Jawa Tengah: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Gagu. 2014. *Pemanfaatan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Online). <http://www.blogspot.com/2014/10/10/proposal-kualitatif/>. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2015.
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Karwati Euis dan Priansa Juni. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Khainifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kuswinarti. 2009. *Pemanfaatan media pembelajaran*. (Online). <http://www.blogspot.com/2009/02/15/skripsi-kualitatif/>. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2015.
- Midun, Hendrikus. 2009. *Sumber Dan Media Pembelajaran, Bahan Ajar, Produ PGSD STKIP Santa Paulus Ruteng Flores*. Nusa Tenggara Timur: Press Group.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Referensi Cgp Press Group.
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Gaung.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, S. Arief. 2012. *Media Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samatova, Usman. 2006. *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Pustaka Indonesia Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Talajan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.